

**BENTUK NOTASI MUSIK SEBAGAI HIASAN
PADA LAMPU HIAS**



KARYA SENI

Oleh

Muhammad Burhanuddin

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

**BENTUK NOTASI MUSIK SEBAGAI HIASAN
PADA LAMPU HIAS**



KT003026

KARYA SENI

Oleh

Muhammad Burhanuddin

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

**BENTUK NOTASI MUSIK SEBAGAI HIASAN
PADA LAMPU HIAS**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

**BENTUK NOTASI MUSIK SEBAGAI HIASAN
PADA LAMPU HIAS**



KARYA SENI


Muhammad Burhanuddin
NIM 991 1019 022

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2007**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 30 Agustus 2007



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum
Pembimbing I/ Anggota




Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum
Cognate/ Anggota



Drs. Rispul, M. Sn.
Ketua Program Studi Kriya Seni/ Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum
Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota

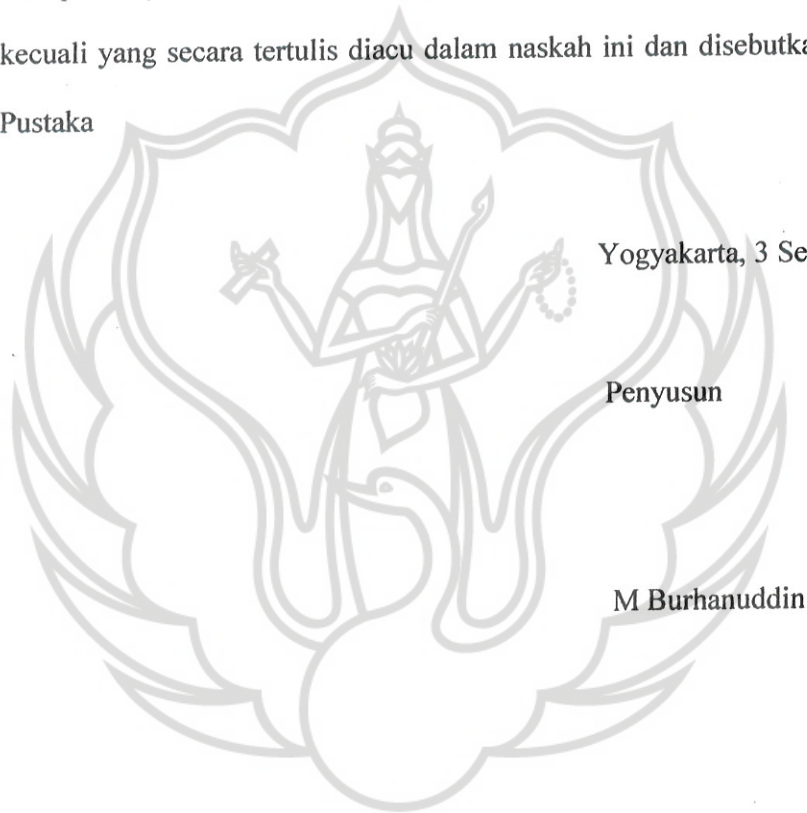


Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman
NIP. 130521245

KETERANGAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka



Yogyakarta, 3 September 2007

Penyusun

M Burhanuddin



رَبَّنَا افْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَقَّفْنَا مُسْلِمِينَ .

"Wahai Tuhan kami, limpahkanlah kepada kami kesabaran dan wafatkanlah kami dalam keadaan beresah diri (kepada-Mu)". (QS. al-A'raf : 126).

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ، وَإِنَّ
الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ .

"Dan tidaklah kehidupan dunia ini hanya permainan dan penghibur, sedang di akhirat itulah hidup yang sebenarnya, andaikata mereka mengetahui." (QS. al-Ankabut : 64).

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ، مَا أُرِيدُ

مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُونِ

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. Aku tidak menghendaki rizki sedikit-pun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan." (QS. al-Dzâriyât [51]: 56-58)



Kupersembahkan kepada :

*Kedua Orang Tuaku, Ayah-, Bunda (Almh) kakakku & Adikku tersayang yang telah membimbing dan mendukung terselesainya Tugas Akhir ini dengan penuh kesabaran, kepada semua makhluk dan umat dimuka bumi yang hadir menjadi inspirasi-inspirasiku selama ini. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.
Amin.....*



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayahnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat ujian Sarjana di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Keberhasilan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu sumbangan pikiran berupa material maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, M FA, Ph. D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M. Hum, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M. Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum, Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam penyusunan penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum, Pembimbing II sekaligus dosen wali yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik dan sarannya.

7. Staf pengajar dan civitas akademik di Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap staf dan karyawan perpustakaan Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak dan Ibu sekeluarga yang telah memberikan doa dan semangatnya, sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan Laporan Tugas Akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, dan kita senantiasa berada dalam kasih-Nya, Amiin.

Yogyakarta, September 2007

Muhammad Burhanuddin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Pendekatan.....	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	5
B. Landasan Teori	6

BAB III PROSES PENCIPTAAN

A. Data Acuan	9
B. Analisis.....	17
C. Rancangan Karya	17
D. Proses Penciptaan	33
1) Bahan dan Alat.....	33
2) Teknik Pengerjaan	35
3) Tahapan Perwujudan	35
E. Kalkulasi Biaya	42

BAB IV TINJAUAN KARYA

BAB V PENUTUP

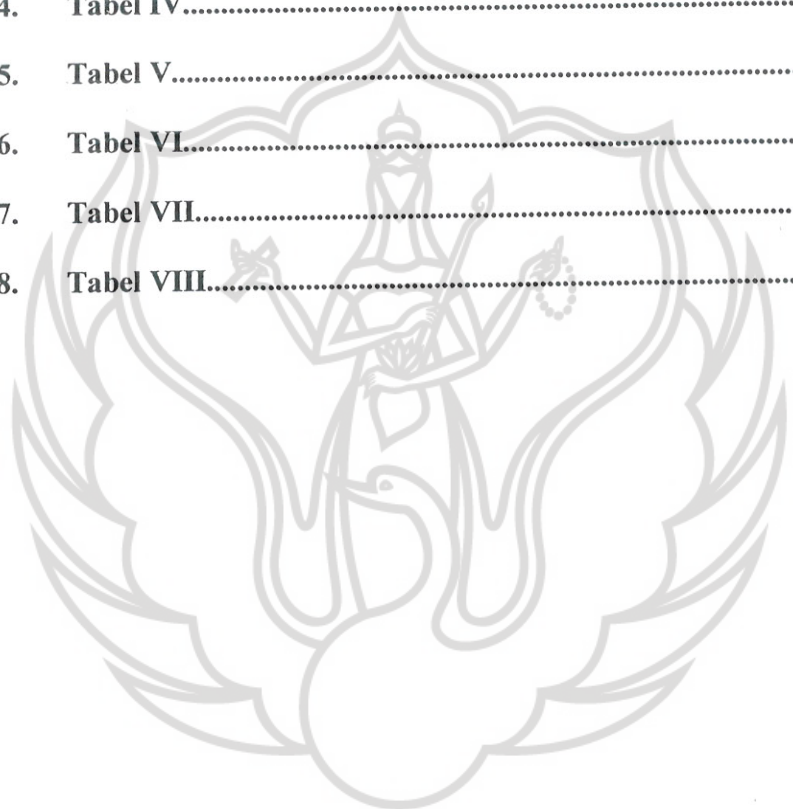
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.	Tabel I.....	43
2.	Tabel II.....	44
3.	Tabel III.....	45
4.	Tabel IV.....	46
5.	Tabel V.....	47
6.	Tabel VI.....	48
7.	Tabel VII.....	49
8.	Tabel VIII.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

9. Quarter Note, note 1/4 , nilainya 1 ketuk.....	10
10. Eight Note; 1/8, nilainya ½ keuk.....	11
11. Kunci G / Cleef; ditulis pada awal setiap baris pra-nada.....	12
12. Bangunan dan bentuk patung monumental BMW.....	13
13. Layar.....	14
14. Barong, seni lukis batik, 90 x 125 cm.....	15
15. Membina persahabatan di dunia maya.....	16
16. Gambar 8 sketsa 1.....	18
17. Bagan karya 1.....	19
18. Gambar perspektif 1.....	20
19. Gambar 11 sketsa 2.....	21
20. Bagan karya 2.....	22
21. Gambar perspektif 2.....	23
22. Gambar 13 sketsa 3.....	24
23. Bagan karya 3.....	25

24. Gambar perspektif 3.....	26
25. Gambar 14 sketsa 4.....	27
26. Bagan karya 4.....	28
27. Gambar perspektif 4.....	29
28. Gambar 15 sketsa 5.....	30
29. Bagan karya 5.....	31
30. Gambar perspektif 5.....	32
31. Gambar 16 sketsa 6.....	33
32. Bagan karya 6.....	34
33. Gambar perspektif 6.....	35
34. Gambar 17 sketsa 7.....	36
35. Bagan karya 7.....	37
36. Gambar perspektif 7.....	38
37. Gambar 29 Foto Karya I.....	52
38. Gambar 30 Foto Karya II.....	53
39. Gambar 31 Foto Karya III.....	54
40. Gambar 32 Foto Karya IV.....	55
41. Gambar 33 Foto Karya V.....	56
42. Gambar 34 Foto Karya VI.....	57
43. Gambar 35 Foto Karya VII.....	58
44. Gambar 36 Foto Karya VIII.....	59

INTISARI

Penulisan ini bertujuan pada pengembangan bentuk dan fungsi batik yang bersifat dinamis akhirnya menghasilkan karya bervariasi serta mengarah pada bentuk yang inovatif. Metode pendekatan yang digunakan adalah estetika, kreatifitas, metode pengumpulan data; studi pustaka dan observasi.

Bentuk notasi musik menurut penulis adalah kreasi atau inovasi baru sebagai motif batik yang disajikan secara visual adalah pengungkapan gagasan perasaan menggunakan bentuk gambar atau seperangkat sistem lambang yang digambarkan nada pada musik untuk dinyanyikan. Pertimbangan dalam mencipta dari segi kreatifitas menurut penulis adalah mengatur dan mengkomposisikan bentuk notasi tersebut pada bidang atau media gubahan sebagai hiasan pada lampu mengacu dari bentuk patung figuratif yang berarti kiasan atau melambangkan situasi, serta kegunaan dari lampu tersebut untuk penerangan sekaligus sebagai hiasan dalam rumah.

Batik bersifat fungsional, merupakan seni tekstil yang fleksibel, sangat mudah menghantar kannya pada seni interior, seni pakaian (fashion) ataupun sebagai bagian dari pengalaman desain, akan semakin banyak tercipta motif-motif baru yang meluas, yang semakin diterima oleh masyarakat luar disamping masyarakat sendiri membutuhkan motif atau desain baru.

Kata kunci : Bentuk, Notasi Musik, Lampu Hias

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam perkembangan hidup manusia, seni mempunyai peran penting yaitu mencerminkan tingkat budaya bangsa yang berkaitan dengan pola pikir dan perilaku masyarakat. Seni terdiri dari bermacam macam jenis dan cabang, salah satunya adalah seni batik, sering berjalannya waktu seni batik mengalami perkembangan, satu diantaranya adalah menyangkut motif, fungsi, dan media. Semula media batik pada kain, kemudian berkembang pada kayu (Batik topeng), kulit binatang (tas, ikat pinggang, dompet).

Berkembangnya fungsi batik tidak terlepas dari manusianya dan dilandasi oleh tuntutan rohani dan jasmani serta keinginan untuk mencari dan mencoba hal-hal baru. Saat ini pengembangan bentuk fungsi batik lebih bersifat dinamis dan akhirnya menghasilkan karya seni batik yang beragam, dari pengamatan di sekitar kita bahwa produk batik begitu bervariasi mengarah pada bentuk modern baik dari segi motif maupun segi fungsinya diantaranya; taplak meja, sprei, hiasan dinding, tempat lampu, gordin, tirai.

Perkembangan tersebut merupakan babak baru timbulnya persaingan kreatif diantara para kriyawan tekstil. Berangkat dari aspek diatas tuntutan untuk terus mengembangkan dari fungsi batik yang biasanya untuk keperluan sehari-hari sebagai busana, beralih fungsi mengisi hiasan rumah tinggal (lampu hias), penulis

ingin mengungkapkan pengembangan pada elemen interior untuk hiasan sekaligus alat penerangan .

Kesadaran tentang perlunya mencari sesuatu yang baru dari proses kreatif dari hasil sebuah pengembangan akan memperkuat dan memperkaya seni budaya sesuai dengan perkembangan zaman, yaitu mengatur komposisi bentuk notasi musik dijadikan motif membatik atau hiasan pada lampu untuk menerangi ruangan dalam rumah.

Upaya menghargai dan mencintai batik melalui pembuatan lampu hias adalah salah satu cara menurut penulis bagaimana menempatkan batik pada tatanan produk fungsional maupun ekspresi. Dari hal tersebut penulis terdorong untuk menuangkan ide dalam pembuatan karya seni lampu hias.

Tema yang diangkat adalah bentuk notasi musik atau seperangkat atau sistem lambang /tanda menggambarkan nada pada musik, menurut Dewanto Nugroho adalah lambang yang digunakan untuk melukiskan nada pada musik¹. Bentuk notasi tersebut dijadikan hiasan atau motif batik pada lampu penerang menggunakan bahan baku kain primisima dan bahan bantu plastik tebal mika transparan serta lampu listrik.

Bentuk lampu mengacu pada bentuk patung figuratif yang bermakna kiasan seperti anggun, belia, cemerlang, lengang, tabah, termenung, kegalauan, yang ditempatkan pada ruang tamu, ruang teras, ruang makan, kamar tidur dan dapur.

¹Dewanto Nugroho, *Pintar Bermain Gitar*, (Bandung: Yrama Widya 2004)

B. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk mengakhiri studi S1 jurusan kriya, fakultas seni rupa Intituts Seni Indonesia, Yogyakarta.
2. Ikut serta dalam melestarikan dan mengembangkan karya kriya seni khususnya seni batik secara fungsional

b. Manfaat

Harapan agar karya-karya yang disajikan dapat diterima oleh penikmat seni, memahami keberagaman seni batik modern.

C. Metode penciptaan

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakanlah;

1. Metode pendekatan

- a. Pendekatan Estetik, yaitu pendekatan melalui kaidah-kaidah estetika
- b. Metode pendekatan empiris,yaitu pengalaman pribadi yang dimulai pada bentuk karya kriya seni batik moderen, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam tatanan kehidupajn masyarakat
- c. Metode kreatifitas yaitu mencari dan mengubah serta mengkomposisikan pada motif batik dalam bentuk figuratif lampu hias.

2. Metode pengumpulan data

- a. Studi pustaka, mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan proses penciptaan karya, memilih beberapa literatur maupun media masa untuk menunjang penulisan dan eksperimen disain.
- b. Observasi, pengamatan langsung terhadap perkembangan disain lampu, mengamati secara langsung pada pembuat dan penjual lampu hias.

3. Metode Perwujudan

- a. Pencarian data berhubungan dengan wujud atau bentuk, pengorganisasian unsur visual (halaman bentuk) antara lain; spasi, bentuk, warna.
- b. Pembuatan sketsa selanjutnya dievaluasi sebagai untuk diwujudkan dengan beberapa pertimbangan biaya, bahan, waktu dan tehnik.
- c. Pembuatan gambar bagan, perspektif menjadi disain yang siap diwujudkan.
- d. Pembuatan karya sesuai disain.